

## **BAB 4**

### **PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN**

Dalam BAB 4 ini di uraikan 3 bagian yang berisi tentang: asuhan kebidanan pada masa nifas, asuhan kebidanan pada neonatus dan asuhan kebidanan pada keluarga berencana (kontrasepsi).

#### **4.1 Kunjungan Pada Ibu Nifas**

##### **4.1.1 Kunjungan Nifas Ke-1 (KF1)**

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. 'M' USIA 29 TAHUN  
P2A0 1 HARI POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS  
DI RSI SAKINAH KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Maret 2020

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : RSI Sakinah Mojokerto

#### **A. Subyektif**

##### **1.) Identitas**

Nama Istri : Ny. M

Usia : 29 tahun

Agama : Islam

Suku/bangsa : Jawa

Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Sumolawang, Puri Mojokerto

Nama Suami : Tn 'F'  
Usia : 29 tahun  
Agama : Islam  
Suku/bangsa : Jawa  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Sumolawang, Puri Mojokerto

## 2.) Prolog

Ibu mengatakan sejak periksa pertama kali di bidan, bidannya sudah merujuk ke RS untuk dilakukannya *SC* dengan alasan ibu mempunyai riwayat melahirkan anak pertamanya secara *SC*. Kemudian ibu melakukan kunjungan ANC selanjutnya di RS, hanya sekali sampai dua kali melakukan kunjungan ANC di puskesmas jika ada keluhan yang ringan. Ibu mengatakan tanggal persalinan memang dimajukan oleh dokter kandungannya, dengan alasan dokter menyatakan bahwa berat dari janin sudah sesuai dengan usia kehamilannya. Kemudian persalinan dilakukan secara *SC*.

### 3.) Keluhan Utama

Ibu mengeluhkan luka jahitan bekas *SC* anak ke-duanya masih terasa nyeri.

### 4.) Status Perkawinan

Perkawinan ke : 2 (dua)

Lama kawin : 1 tahun

Umur Kawin Ke-1: 20 tahun

Umur Kawin Ke-2 : 28 tahun

### 5.) Riwayat Kebidanan

#### a. Menstruasi

Menarche : 13 tahun

Siklus : 28 hari

Lamanya : 5 – 7 hari

Banyaknya : 2 – 3 x/hari

#### b. Riwayat Kehamilan Persalinan Dan Nifas Yang Lalu

Anak Ke : 1 (satu)

Usia Gestasi : 41 minggu

Usia sekarang : 9 tahun

Jenis persalinan : *SC*

Penolong : Dokter

Penyulit/komplikasi : Prolong

Keadaan Bayi :

- Jenis kelamin : Laki-laki

- BB lahir : 3100 gram

- PB : 50 cm

ASI : ASI (4 bulan)

c. Riwayat Kehamilan Sekarang

HPHT : 8-7-2019

HPL : 15-4-2020

ANC : 7x kunjungan

Imunisasi : Lengkap

d. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal/ Waktu Persalinan : 17 Maret 2020/ 10.00 WIB

Usia Gestasi : 36 Minggu 1 Hari

Jenis Persalinan : SC

Penolong : Dokter

Penyulit/komplikasi : Tidak Ada (Alasan SC Karena

Riwayat Persalinaan Ke-1 dengan SC).

Keadaan Bayi :

- Jenis Kelamin : Laki-laki

- BB Lahir : 3000 gram

- PB : 49 cm

e. Riwayat KB

Jenis KB & Waktu penggunaan (Sebelum Menikah Ke-2) :

- Suntik 3 bulan : 3 tahun

- Suntik 1 bulan : 2 tahun

- KB Pil : 2 tahun

Rencana KB yang akan di gunakan : KB Suntik 3 bulan.

#### 6.) Pola Kebutuhan Sehari – Hari

##### a. Pola Nutrisi

- Makan : 2x/hari (porsi sedikit)
- Minum : 1500 ml

##### b. Pola Eliminasi

- BAK :  $\pm 1500$  cc (Hasil dari pengukuran urobag kateter yang baru saja di lepas)
- BAB : - (belum bisa BAB)

##### c. Pola Istirahat Tidur

- Tidur siang : -
- Tidur malam :  $\pm 5 - 6$  jam/hari

##### d. Pola Aktivitas

Ibu sudah miring kanan dan kiri, sudah bisa duduk di atas bed dan belum bisa turun tempat tidur.

#### 7.) Data Psikososial

Ibu senang atas kelahiran bayinya, keluarga merespon baik.

### B. Obyektif

#### 1.) Pemeriksaan Umum

K/U : baik

Kesadaran : composmentis

TTV : TD : 120/80 MmHg N : 80x/mnt  
RR : 24 x/mnt S : 36,9°C

## 2.) Pemeriksaan Fisik Khusus

- a. Muka : tidak pucat, tidak oedeme
- b. Mata : konjungtiva tiak pucat, sclera tidak icterus
- c. Mulut : mukosa bibir lembab
- d. Payudara : hiperpigmentasi areola +, ASI keluar
- e. Abdomen : luka bekas SC basah tertutup plester anti air, TFU 2 jari dibawah pusat.
- f. Genetalia : pengeluaran darah nifas/lokhea rubra
- g. Ekstremitas :
  - Atas : tidak oedeme, infus tangan kiri.
  - Bawah : tidak oedeme, tidak varices.

## C. Analisa Data

Ny. "M" usia 29 tahun P2A0 1 Hari Post Partum dengan Nifas Fisiologis.

## D. Penatalaksanaan

Waktu : 10.40 WIB

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu TTV: TD: 120/80 MmHg, N: 80 x/menit, RR: 24 x/menit, S: 36,9°C, lokhea rubra, TFU 2 jari dibawah pusat, Ibu mengerti.
2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan tanpa tarak dengan lauk pauk dan sayuran, Ibu mengerti.

3. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan daerah kemaluan dengan baik agar tidak terjadi infeksi, dengan memberitahu frekuensi mengganti pembalut minimal 2 – 3 x/hari, cara cebok yang benar, cara perawatan daerah plester agar tetap bersih dan tidak melepas plester bekas luka post SC, Ibu mengerti.
4. Memberikan *health education* tentang ASI Eksklusif bahwa penting sekali untuk bayi tanpa makanan pengganti maupun makanan tambahan hingga 6 bulan, Ibu mengerti.
5. Memberitahu ibu cara menyusui yang benar yaitu dengan memposisikan diri yang nyaman, pastikan tubuh bayi menempel pada tubuh ibu, pastikan pelekatan mulut bayi benar, Ibu mengerti.
6. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini jika sudah bisa miring kanan dan kiri kemudia duduk, apabila tidak pusing diperbolehkan berjalan, Ibu kooperatif.

#### 4.1.2 Kunjungan Nifas Ke-2 (KF2)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. 'M' USIA 29 TAHUN  
P2A0 6 HARI POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLGIS  
DI WILAYAH PUSKESMAS PURI KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 23 Maret 2020

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. "M"

#### A. Prolog

Ibu melahirkan anak ke-dua tanggal 17 Maret 2020, secara *SC*, alasan *SC* karena riwayat persalinan pertama secara *SC*, pemeriksaan lalu: ASI keluar, luka post *SC* basah tertutup plester anti air, lokhea rubra, TFU 2 jari di bawah pusat.

#### B. Subyektif

##### 1.) Keluhan Utama

Ibu mengatakan luka jahitan post *SC* nya terasa agak nyeri.

##### 2.) Pola Kebutuhan Sehari – Hari

###### a. Pola Nutrisi

- Makan : 3 x/hari ( porsi sedikit )
- Minum : ± 1500 ml/hari

###### b. Pola personal Hygiene

Ibu mengatakan ganti pembalut 2 x/hari.

#### C. Obyektif

##### 1.) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : compos mentis

TTV : TD: 110/80 MmHg N: 70 x/menit

RR: 24 x/menit S: 37,1°C

##### 2.) Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Muka : tidak pucat, tidak oedeme.

- b. Mata : konjungtiva merah muda, sclera tidak icterus.
- c. Payudara : ASI keluar, tidak ada bendungan dan mastitis.
- d. Abdomen : luka post SC masih tertutup plester anti air, TFU pertengahan pusat – simphysis.
- e. Genetalia : pengeluaran lokhea serosa.
- f. Akstremitas:
  - Atas : tidak oedeme.
  - Bawah : tidak oedeme, tidak varices.

#### D. Analisa Data

Ny. “M” Usia 29 tahun P2A0 6 Hari Post Partum Dengan Nifas Fisiologis.

#### E. Penatalaksanaan

Waktu : 11.10 WIB

1. Memberitahu hasil pemeriksaan, TTV: TD: 110/80 MmHg, N: 70 x/menit, RR: 24 x/menit, S: 37,1°C, luka post SC masih tertutup plester anti air, lokhea serosa, TFU pentengahan pusat – simphysis.
2. Memastikan ibu untuk tidak tarak makan dan banyak minum air putih untuk mempercepat penyembuhan luka post SC, Ibu mengerti.
3. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas di antaranya: perdarahan yang banyak, sakit kepala, penglihatan kabur, nyeri dan bengkak pada betis, tiak bisa buang air kecil, dan merasa sedih terus menerus, Ibu mengerti.

4. Memberitahu ibu untuk pergi ke pusat pelayanan kesehatan terdekat apabila ada keluhan, Ibu mengerti.

#### 4.1.3 Kunjungan Nifas Ke-3 (KF3)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. 'M' USIA 29 TAHUN  
P2A0 14 HARI POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS  
DI WILAYAH PUSKESMAS PURI KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Selasa, 31 Maret 2020

Waktu : 11.00 WIB

Media : Teleconference Grup WA (By Chat)

##### A. Prolog

P2A0 6 hari post partum, pemeriksaan lalu: luka post *SC* masih tertutup plester anti air, lokhea serosa, TFU pertengahan pusat – simphysis.

##### B. Subyektif

###### 1.) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bekas luka jahitan post *SC*nya masih sedikit nyeri.

###### 2.) Pola Kebutuhan Sehari – Hari

###### a. Pola Istirahat Tidur

- Tidur siang : ibu mengatakan tiak tidur.
- Tidur malam : ibu mengatakan sering begadang

karena bayinya terbangun ditengah malam.

- Masalah : pada sore hari kepalanya pusing.

b. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan sudah tidak pakai pembalut.

3.) Keadaan Umum

ibu mengatakan tidak merasa pusing dan badannya tidak panas.

4.) Kesadaran

Kooperatif.

5.) Data Fisik Khusus

a) Payudara : ibu mengatakan di pagi hari payudaranya terasa keras, pengeluaran ASI nya lancar.

b) Abdomen : ibu mengatakan luka jahitannya sudah kering dan sudah lepas jahitan (tanggal 26 Maret).

c) Genetalia : ibu mengatakan sudah tidak ada cairan yang keluar (lokhea alba).

C. Analisa Data

Ny. "M" Usia 29 tahun P2A0 14 Hari Post Partum Dengan Nifas Fisiologis.

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahukan hasil wawancara, kondisi kesehatan ib di masa nifas ini dalam keadaan normal, tidak panas, tidak pusig, luka jahitan sudah kering dan sudah lepas jahitan, dan sudah tidak ada cairan yang keluar, Ibu mengerti.

2. Menganjurkan dan mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang serta tidak terek, Ibu mengerti.
3. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup agar tidak kelelahan, tidur apabila bayi tidur di siang hari dan bekerja sama dengan suami untuk berjaga di malam hari, Ibu mengerti.
4. Memberitahu ibu untuk segera mungkin untuk menyusukan ASI nya pada saat payudaranya terasa keras agar tidak terjadi bendungan ASI, Ibu mengerti.
5. Memberitahu ibu untuk pergi ke pusat pelayanan kesehatan terdekat apabila ada keluhan, Ibu mengerti.

#### 4.1.4 Kunjungan Nifas Ke-4 (KF4)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. 'M' USIA 29 TAHUN  
P2A0 6 MINGGU POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS  
DI WILAYAH PUSKESMAS PURI KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 27 April 2020

Waktu : 10.00 WIB

Media : Teleconference Grup WA (By Videocall)

#### A. Prolog

P2A0 14 minggu post partum, data fisik lalu: luka jahitan sudah kering dan sudah lepas jahitan, lokhea alba.

#### B. Subyektif

##### 1.) Keluhan Utama

Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan.

##### 2.) Keadaan Umum

- Ibu mengatakan kondisi badannya membaik.
- Ibu mengatakan ASI nya keluar dengan lancar.
- Ibu mengatakan bekas luka post SCnya tidak ada yang meradang atau tidak ada tanda – tanda infeksi.
- Ibu mengatakan sudah tidak ada cairan yang keluar (lokhea alba).

#### C. Analisa Data

Ny. “M” Usia 29 Tahun P2A0 6 Minggu Post Partum Dengan Nifas Fisiologis.

#### D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil wawancara, kondisi kesehatan ibu baik dan tidak ada keluhan, luka post SC nya tidak ada tanda – tanda infeksi, lokhea alba, Ibu mengerti.
2. Memberitahu ibu agar berhati – hati dalam beraktivitas berat agar luka jahitan tidak terasa nyeri dan sakit, Ibu mengerti.

3. Memberitahu ibu untuk memperhatikan jadwal kegiatan posyandu untuk bayinya agar kesehatannya tetap terpantau, Ibu mengerti.
4. Memberitahu ibu untuk segera datang ke pusat pelayanan kesehatan terdekat jika ada keluhan, Ibu mengerti.

## **4.2 Kunjungan Pada Neonatus**

### 4.2.1 Kunjungan Neonatus Ke-1 (KN1)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. "M" USIA 1 HARI  
DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS  
DI RSI SAKINAH KABUPATEN MOJOKERTO

#### Pengkajian

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Maret 2020

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : RSI Sakinah Mojokerto

#### A. Subyektif

##### 1.) Identitas

Nama Bayi : By. Ny. "M"

Umur : 1 Hari

Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Ibu : Ny. M

Usia : 29 tahun

Agama : Islam  
Suku/bangsa : Jawa  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Sumolawang, Puri Mojokerto

## 2.) Prolog

Ibu mengatakan bayi lahir secara SC, bayi lahir langsung menangis spontan, BB lahir 3000 gram, PB 49 cm, bayi sudah mendapatkan imunisasi HB0 dan juga sudah mendapatkan suntikan K1.

## 3.) Keluhan Utama

Ibunya mengatakan bayinya tidak ada keluhan.

## 4.) Riwayat Kelahiran

Tanggal/ Waktu Persalinan : 17 Maret 2020/ 10.00 WIB

Usia Gestasi : 36 Minggu 1 Hari

Jenis Persalinan : SC

Penolong : Dokter

Penyulit/komplikasi : Tidak Ada (Alasan SC Karena Riwayat Persalinaan Ke-1 dengan SC).

Kondisi Bayi Saat Lahir : menangis kuat, kulit kemerahan, ketuban jernih.

## 5.) Pola Nutrisi

Lama pemberian ASI : setiap 2 jam sekali atau saat bayi haus.

Jenis : ASI.

## B. Obyektif

### 1.) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

TTV : N : 140 x/menit

RR : 32 x/menit

S : 36,5°C

BB Lahir : 3000 gram

PB : 49 cm

### 2.) Pemeriksaan Fisik Khusus

a. Kulit : bersih, tidak ada lanugo, tidak ada vernik caseosa.

b. Mata : tidak strabismus, sclera putih porselen.

c. Abdomen : tali pusat basah terbungkus kassa, tidak infeksi.

d. Ekstremitas :

Atas : tidak polidaktil, tidak sindaktil.

Bawah : tidak polidaktil, tidak sindaktil.

### 3.) Pemeriksaan Neurologis

a. Reflex Rooting : saat pipinya disentuh, ia mencari sentuhan itu.

b. Reflex Sucking : saat bayi diberi puting susu ibunya, ia mulai menghisap.

### C. Analisa Data

By. Ny. "M" SMK Usia 1 Hari Dengan Neonatus Fisiologis.

### D. Penatalaksanaan

Waktu : 10.45 WIB

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu, TTV: N: 140 x/menit, RR: 32 x/menit, S: 36,5°C, Ibu mengerti.
2. Melihat keadaan tali pusat, menilai tanda – tanda infeksi: tali pusat basah terbungkus kassa, tidak ada infeksi, Ibu mengerti.
3. Memberitahu ibu untuk menjaga bayi tetap hangat dengan membedong bayi dan meletakkan di dalam box, serta segera mengganti popok/pampers bayi apabila basah/penuh, Ibu mengerti.
4. Memberitahu ibu untuk menjemur bayinya dipagi hari pukul 06.00 – 07.00 WIB selama 15 menit, Ibu dan keluarga mengerti.

#### 4.2.2 Kunjungan Neonatus Ke-2 (KN2)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. "M" USIA 6 HARI  
DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS  
DI WILAYAH PUSKESMAS PURI KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 23 Maret 2020

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. "M"

## A. Prolog

Bayi lahir 17 Maret 2020, laki-laki, BB 3000 gram, Pb 49 cm, riwayat persalinan SC, tali pusat terbungkus kassa dan tidak ada tanda – tanda infeksi.

## B. Subyektif

### 1.) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan.

### 2.) Pola Kebutuhan Sehari – Hari

#### a. Pola Minum

Frekuensi : 2 jam sekali/ bila bayi ingin.

Jenis : ASI.

#### b. Pola Eliminasi

Frekuensi BAK : 4 – 6 x/hari

Warna : kuning jernih

Frekuensi BAB : 1 – 2 x/hari

Konsistensi : lembek

Warna : kekuningan

## C. Obyektif

### 1.) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

TTV : N : 130 x/menit

RR : 60 x/menit S: 36,9°C

## 2.) Pemeriksaan Fisik Khusus

- a. Mata : sclera putih porselen, konjungtiva merah muda.
- b. Dada : tidak ada tarikan nafas intercostae berlebihan.
- c. Abdomen : tali pusat sudah lepas dari hari ke-5, tidak ada infeksi.
- d. Ekstremitas :
  - Atas : simetris, tidak oedeme, pergerakan aktif.
  - Bawah : simetris, tidak oedeme, pergerakan aktif.

## 3.) Pemeriksaan Neurologis

- a. Glabella Refleks : saat dahinya disentuh, ia akan berkedip.
- b. Reflex Babinski : saat diusap telapak kakinya, ia mengerutkan jarinya.

## D. Analisa Data

By. Ny. "M" Usia 6 Hari Dengan Neonatus Fisiologis

## E. Penatalaksanaan

Waktu : 11.15 WIB

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu, TTV: N: 130 x/menit, RR: 60 x/menit, S: 36,9°C, tali pusat sudah lepas, tidak ada tanda – tanda infeksi, Ibu mengerti.
2. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir, seperti: kulit bayi berwarna kuning, tidak bisa menyusui, rewel, adanya perdarahan/merdang di pusatnya, sesak, dan mengantuk terus, Ibu mengerti.

3. Memberitahu ibu untk menyendawakan bayi setelah menyusui dengan cara menyandarkan badan bayi secara vertical di pundak ibu kemudia sedikit menepuk punggung belakang bayinya, Ibu mengerti.
4. Memberitahu pentingnya pemeberian ASI dan memberikan motivasi kepada ibu untuk selalu semangat menyusui bayinya, Ibu mengerti.
5. Memberitahu ibu untuk pergi ke pusat pelayanan kesehatan terdekat jika bayinya ada keluhan, Ibu mengerti.

#### 4.2.3 Kunjungan Neonatus Ke-3 (KN3)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. “M” USIA 14 HARI  
DENGAN NEONATUS FISIOLOGIS  
DI WILAYAH PUSKESMAS PURI KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Selasa, 31 Maret 2020

Waktu : 11.00 WIB

Media : Teleconference Grup WA (By Chat)

##### A. Prolog

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, pemeriksaan lalu: tali pusat telah lepas dan tidak ada tanda – tanda infeksi.

## B. Subyektif

### 1.) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan.

### 2.) Pola Kebiasaan Sehari – Hari

- a. Ibu mengatakan bayinya saat tengah malam terbangun.
- b. Ibu mengatakan bayinya terkadang muntah jika setelah menyusui karena tidak disendawakan terlebih dahulu.
- c. Ibu mengatakan bayinya hanya minum ASI.

### 3.) Keadaan Umum

Ibu mengatakan bayinya tidak panas.

## C. Analisa Data

By. Ny. "M" Usia 14 Hari Dengan Neonatus Fisiologis

## D. Penatalaksanaan

Waktu : 11.15 WIB

1. Memberitahukan hasil wawancara, bahwa bayi Ny."M" dalam kondisi sehat, tidak ada keluhan dan ibu mengatakan tidak panas, Ibu mengerti.
2. Mengingatkan ibu untuk tidak lupa setelah menyusui menyendawakan terlebih dahulu agar tidak muntah, Ibu mengerti.
3. Memberitahu ibu untuk bekerja sama dengan suami untuk berjaga ditengah malam saat bayinya terbangun, Ibu mengerti.
4. Mengingatkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu untuk imunisasi BCG, Ibu mengerti.

5. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI selama 6 bulan dan memberi semangat menyusui dikarenakan pentingnya kandungan ASI jika mengkonsumsinya dengan Eksklusif, Ibu mengerti.
6. Memberitahu ibu untuk segera membawa bayinya ke pusat pelayanan kesehatan terdekat jika ada keluhan, Ibu mengerti.

### **4.3 Kunjungan KB**

#### 4.3.1 Kunjungan KB

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. "M"  
USIA 29 TAHUN P2A0 6 MINGGU POST PARTUM  
DENGAN CALON AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN  
DI WILAYAH PUSKESMAS PURI KABUPATEN MOJOKERTO

Tanggal Kunjungan : Senin, 27 April 2020

Waktu : 10.00 WIB

Media : Teleconference Grup WA (By Videocall)

#### A. Prolog

Ibu melahirkan anak ke-duanya pada tanggal 17 Maret 2020 secara *SC* oleh Dokter di RSI Sakinah Mojokerto, sebelumnya ibu sudah pernah menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan anak pertamanya. Ibu tidak memiliki penyakit menular, menurun, maupun menahun. Ibu tidak pernah melakukan kebiasaan buruk seperti merokok, minum minuman keras dan lainnya. Suami dan keluarga mendukung ibu untuk menggunakan kontrasepsi. Ibu sudah memutuskan alat kontrasepsi yang akan digunakan, ibu menyusui bayinya dengan ASI.

#### B. Subyektif

- 1.) Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan.
- 2.) Ibu mengatakan bahwa keputusannya sudah didukung dan di setujui oleh suaminya.

### C. Analisa Data

Ny. "M" Usia 29 Tahun Dengan Calon Akseptor KB Suntik 3 Bulan

### D. Penatalaksanaan

Waktu : 09.15 WIB

1. Memberitahu ibu keuntungan dan kerugian KB suntik 3 bulan, yakni keuntungannya: relative aman untuk ibu menyusui, tidak perlu repot mengingat untuk mengkonsumsi PIL KB setiap hari, bila ingin berhenti tidak perlu datang ke petugas kesehatan, sedangkan kerugiannya antara lain: memiliki efek samping perubahan berat badan, nyeri payudara, siklus menstruasi tidak teratur, dan terkadang terjadi spotting (bercak darah), Ibu mengerti.
2. Menganjurkan ibu untuk segera kunjungan ke Bidan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan, Ibu mengerti.

### Catatan Perkembangan

Tanggal : Selasa, 28 April 2020

Waktu : 16.00 WIB

#### A. Prolog

Ibu sudah memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan, ibu menyusui bayinya dengan ASI.

#### B. Subyektif

Ibu mengatakan sudah menggunakan KB suntik 3 bulan.

### C. Analisa Data

Ny. "M" Usia 29 Tahun Dengan Akseptor Baru KB Suntik 3 Bulan

### D. Penatalaksanaan

1. Menanyakan pada ibu apakah sudah ber KB atau belum, ibu mengatakan sudah ber KB (kartu KB terlampir).
2. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan, diantaranya: perubahan berat badan, nyeri payudara, siklus menstruasi yang tidak teratur dan terjadinya spotting, Ibu mengerti.
3. Memberitahu ibu untuk tidak khawatir apabila mengalami salah satu efek samping tersebut, Ibu mengerti.
4. Mengingatkan ibu untuk tidak lupa tanggal control ulang 3 bulan lagi pada tanggal 17 Juni 2020, Ibu mengerti.
5. Memberitahu ibu untuk segera pergi ke pusat pelayanan kesehatan terdekat jika ada keluhan, Ibu mengerti.